



Kirab Sambungan hal 1

Apem berasal dari kata *afu'un* yang bermakna permohonan maaf. Sedangkan lempem wujud persatuan warga seperti sifat ketan yang menjadi bahan dasar lempem.

"Semua ini pun hasil dari patungan warga. Kami ingin ajak warga agar gemar bersedekah dan saling memberi satu sama lain," imbuh Makrus.

Selain itu, dalam kirab budaya Saparan kali ini juga melibatkan *ogoh-ogoh* sebagai simbol nafsu jahat. Warga berharap, segala bencana atau musibah bisa dijauhkan dari Kampung Gondolayu Lor maupun di Indonesia.

Wakil Walikota Imam Priyono yang hadir dan membuka kegiatan budaya tersebut memberikan apresiasi terhadap semangat warga. Terlebih seluruh rangkaian itu merupakan hasil swadaya masyarakat dan tanpa campur tangan pemerintah.

Imam optimis, warga memiliki sikap saling memanfaatkan dan mampu menjaga kerukunan serta persatuan. "Luar biasa, meski hujan warga Gondolayu Lor masih semangat," tandasnya. (Dhi)-a

	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
Tindak Lanjut		
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi		
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005